

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penulis telah mampu melakukan pengkajian data subyektif pada ibu hamil Ny. "R" dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tanjung Karang.
2. Penulis telah mampu melakukan pengkajian data obyektif pada ibu hamil Ny. "R" dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tanjung Karang.
3. Penulis telah mampu menegakkan diagnosa pada ibu hamil Ny. "R" dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tanjung Karang.
4. Penulis telah mampu melakukan penatalaksanaan pada ibu hamil Ny. "R" dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Tanjung Karang.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat melakukan pencegahan KEK dari sebelum hamil dengan penyuluhan pemenuhan gizi sebelum kehamilan, deteksi dini KEK dari kunjungan pertama *antenatal care* sehingga dapat dilakukan penanganan KEK dari awal kehamilan dengan penyuluhan gizi pada Ibu hamil dan pemberian PMT dan dapat mencegah komplikasi pada Ibu dan janin serta melakukan antisipasi tanda bahaya kehamilan dan mengarahkan pasien untuk melakukan pemeriksaan ANC secara rutin di fasilitas kesehatan sehingga dapat mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI).

2. Bagi masyarakat dan Subjek Penelitian

Dari hasil studi kasus maka diharapkan bagi masyarakat lebih mampu mencegah KEK dan resiko komplikasi akibat KEK dengan pemenuhan gizi sebelum dan selama kehamilan serta melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di tenaga kesehatan minimal 4 kali selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agria, Intan, Sari, Rury Narulita dan Ircham, 2012. *Gizi Reproduksi* Cetakan Kedua. Yogyakarta : Fitramaya.
- Aprianti. E (2017) *Gambaran Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil* di Puskesmas Kasihan 1 Bantul. Yogyakarta Tahun 2017.
- Arikunto, S. (2017) *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arisman. 2010. *Gizi Dalam Daur Ulang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Ariyani, D. (2012). Validitas Ukuran Lingkar Lengan Atas Terhadap Indeks Massa Tubuh Dalam Mendeteksi Risiko Kekurangan Energi Kronik Pada Wanita (20 – 45 Tahun) Di Indonesia, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol.7, (2) : 83 – 90.
- Bartini, I. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Chinue. 2010. Kekurangan Energi Kronik (KEK). Diakses tanggal 2 Juni 2020. <http://chinue.wordpress.com/2010/03/14/makalah-KEK>
- Departemen Kesehatan RI, 2016. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta. Depkes RI, 2016.
- Departemen FKM UI. 2010. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dinkes NTB, 2018. *Profil Kesehatan*.
- Helen, 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi Empat, EGC. Jakarta.
- Indriyani, Dian. 2013. *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Irianto, Koes. 2014. *Gizi Seimbang Dalam kesehatan Reproduksi*. Bandung : Alfabeta
- Kemenkes RI, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. doi : 10.1037/0022-3514.51.6.1173.

- Kemenkes RI, 2015. *Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan WUS*.
- Kristyanasari, Weni. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Jakarta: Nuha Medika
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. 2012. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi Kedua*. Jakarta : EGC.
- Meikowati, E.P.D> (2014) *Analisis Perbedaan Faktor Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Antara Puskesmas Wuluhan dan Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Muliarini, Prita. 2010. *Pola Makan dan Gaya Hidup Sehat Selama Kehamilan*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novita, Regina. 2011. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurpudji. 2011. *Kontroversi Seputar Gizi Buruk*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putrono dan Wagiyono, Ns. 2016. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal & bayi baru lahir fisiologis dan patologis*. Yogyakarta: CV.Andi
- Reeder, Sharon S. 2012. *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga*. Jakarta. EGC.
- Riset Kesehatan Dasar (Risesdas) 2013, *Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013
- Riset Kesehatan Dasar (Risesdas) 2015, *Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015.
- Riset Kesehatan Dasar (Risksdas) (2018). *Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_218/Hasil%20Risksdas%202018.pdf–Diakses Agustus 2018.

Rukiyah, Ai Yeyeh dan Lia Yulianti. 2014. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta: Trans Info Media.

Sari. 2015. *Pengelolaan dan Analisis Data Statistik Dengan SPSS*. Edisi 1. Cetakan 1. Yogyakarta : Deepublish.

Sediaoetama (2012) *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta : Dian Rakyat.

Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Soetjiningsih. 2011. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC

Wahyu, Purwaningsih dan Fatmawati,Siti.2010. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama

Winkjosastro, Hanifa, 2011. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Tiga, YBP.SP : Jakarta.





SATUAN ACARA PENYULUHAN
NUTRISI IBU HAMIL (SAP GIZI SEIMBANG IBU HAMIL)
SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Gizi Seimbang Ibu Hamil
Sasaran : Ibu Hamil Trimester 1, 2, dan 3
Tempat : Puskesmas Tanjung Karang

A. Tujuan Instruksi Umum (TIU)

Setelah dilaksanakan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan audience dapat menyebutkan dan mengetahui mengenai gizi seimbang ibu hamil trimester 1, 2, dan 3.

B. Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah dilaksanakan penyuluhan selama 10 menit, diharapkan audience dapat

1. Menyebutkan pengertian gizi seimbang
2. Menyebutkan manfaat gizi seimbang untuk ibu hamil
3. Menyebutkan pesan gizi seimbang untuk ibu hamil
4. Menyebutkan penambahan kebutuhan zat gizi selama hamil
5. Menyebutkan jumlah atau porsi dalam 1 kali makan
6. Menyebutkan frekuensi makan dalam sehari
7. Menyebutkan jenis makanan yang tersusun dalam 1 hidangan makan
8. Menyebutkan zat gizi yang diperlukan selama hamil

C. Materi Penyuluhan

1. Pengertian gizi seimbang
2. Manfaat gizi seimbang untuk ibu hamil
3. Pesan gizi seimbang untuk ibu hamil
4. Penambahan kebutuhan zat gizi selama hamil
5. Jumlah atau porsi dalam 1 kali makan
6. Frekuensi makan dalam sehari
7. Jenis makanan yang tersusun dalam 1 hidangan makan
8. Zat gizi yang diperlukan selama hamil

D. III.Strategi Proses Belajar Mengajar

Bidan/Penyuluh	Audience	Waktu
Pembukaan 1) Mengucapkan salam 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan maksud dan tujuan	1) Menjawab salam serta menyambut dengan baik 2) Memperhatikan 3) Menyimak penjelasan yang diberikan	2 menit
Kegiatan inti 1) Mengkaji pengetahuan audience tentang materi yang akan disampaikan 2) Menjelaskan materi mengenai pengertian gizi seimbang ibu hamil 3) Menjelaskan materi mengenai manfaat gizi seimbang untuk ibu hamil 4) 3Menjelaskan Pesan gizi seimbang untuk ibu hamil 5) Menjelaskan materi mengenai makanan yang bagi ibu hamil 6) Menjelaskan materi mengenai makanan pantangan bagi ibu hamil 7) Memberikan kesempatan pada audience untuk bertanya 8) Menjawab pertanyaan	1) Audience menjawab beberapa pertanyaan 2) Menyimak penjelasan materi yang disampaikan penyuluh 3) Menyimak penjelasan materi yang disampaikan penyuluh 4) Menyimak penjelasan materi yang disampaikan penyuluh 5) Menyimak penjelasan materi yang disampaikan penyuluh 6) Menyimak penjelasan materi yang disampaikan penyuluh 7) Mengajukan beberapa pertanyaan 8) Mendengarkan jawaban	6 menit

dengan spesifik		
Penutup		2 menit
1) Memberikan beberapa pertanyaan pada audience untuk mengevaluasi	1) Menjawab beberapa pertanyaan	
2) Menyimpulkan hasil pembahasan bersama-sama dengan audience	2) Menyimpulkan hasil pembahasan bersama penyuluh	
3) Memotivasi audience untuk selalu memperhatikan nutrisi yang baik terutama pada saat kehamilan	3) Bersedia untuk selalu memperhatikan dan datang ke tenaga kesehatan	
4) Memberikan leaflet	4) Menerima leaflet	
5) Salam penutup	5) Menjawab salam	

E. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

F. Media dan Sumber

1. Media

G. Evaluasi

1. Prosedur : Post Test
2. Jenis Test : Lisan
3. Butir Soal :
 - a. Sebutkan Pengertian gizi seimbang?
 - b. Sebutkan Manfaat gizi seimbang untuk ibu hamil?
 - c. Sebutkan Pesan gizi seimbang untuk ibu hamil?
 - d. Sebutkan Penambahan kebutuhan zat gizi selama hamil?
 - e. Sebutkan Jumlah atau porsi dalam 1 kali makan?
 - f. Sebutkan Frekuensi makan dalam sehari?
 - g. Sebutkan Jenis makanan yang tersusun dalam 1 hidangan makan?

h. Sebutkan Zat gizi yang diperlukan selama hamil?

H. Susunan Kegiatan Materi

Waktu	Media	Metode	Materi
16.00 - 16.05 WIB	-	Ceramah	Pembukaan dan perkenalan
16.05 - 16.20 WIB	-	Ceramah dan tanya jawab	Penjelasan mengenai gizi seimbang bagi ibu hamil
16.20 - 16.40 WIB	-	Tanya jawab	Evaluasi Kesimpulan Penutup

- e. Membatasi makanan yang mengandung gas, contoh: nangka (matang dan mentah), kol, ubi jalar, karena dapat menyebabkan keluhan nyeri ulu hati pada ibu hamil
- f. Membatasi konsumsi minuman ringan (soft drink), karena mengandung energi tinggi, yang berakibat pada berat badan ibu hamil meningkat berlebihan dan bayi lahir besar

MATERI

GIZI SEIMBANG

A. Pengertian

Gizi seimbang adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan memantau berat badan secara teratur dalam rangka mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi.



1. MANFAAT GIZI SEIMBANG UNTUK IBU HAMIL

- a. Memenuhi kebutuhan zat gizi ibu dan janin
- b. Mencapai status gizi ibu hamil dalam keadaan normal, sehingga dapat menjalani kehamilan dengan baik dan aman
- c. Membentuk jaringan untuk tumbuh kembang janin dan kesehatan ibu
- d. Mengatasi permasalahan selama kehamilan
- e. Ibu memperoleh energi yang cukup yang berfungsi untuk menyusui setelah kelahiran bayi.

2. PESAN GIZI SEIMBANG UNTUK IBU HAMIL



- a. **Mengonsumsi aneka ragam pangan lebih banyak** berguna untuk memenuhi kebutuhan energi, protein dan vitamin serta mineral sebagai pemeliharaan, pertumbuhan dan perkembangan janin serta cadangan selama masa menyusui



- b. **Membatasi makan makanan yang mengandung garam tinggi** untuk mencegah hipertensi karena meningkatkan resiko kematian janin, terlepasnya plasenta, serta gangguan pertumbuhan



- c. **Minum air putih lebih banyak** mendukung sirkulasi janin, produksi cairan amnion dan meningkatnya volume darah, mengatur keseimbangan asam basa tubuh, dan mengatur suhu tubuh. Asupan air minum ibu hamil sekitar **2-3 liter perhari (8-12 gelas sehari)**

d. **Membatasi minum kopi**, kandungan KAFEIN dalam kopi meningkatkan buang air kecil yang berakibat dehidrasi, tekanan darah meningkat dan detak jantung memuncak. Paling banyak 2 cangkir kopi/hari.

3. PENAMBAHAN KEBUTUHAN ZAT GIZI SELAMA HAMIL

Kebutuhan gizi untuk ibu hamil setiap harinya ditambah sesuai dengan usia kehamilan. Hal ini dikarenakan adanya perkembangan dan pertumbuhan janin. Berikut merupakan jumlah penambahan yang harus dipenuhi selama hamil:

Trimester 1	Trimester 2 dan 3
Energi : 180 kkal Protein : 20 gram Lemak : 6 gram KH : 25 gram	Energi : 300 kkal Protein : 30 gram Lemak : 20 gram KH : 40 gram

Menu Disajikan
Biskuit 1 buah besar (10 gram) Telur ayam rebus 1 butir (55 gram) Susu cair segar/sterilis (100 gram)
1 mangkuk bubur kacang hijau kacang hijau 5 sendok makan (50 gram) santan 1/2 gelas (50 gram) gula merah 1 sendok makan (12 gram) dan Telur ayam rebus 1 butir (55 gram)

4. JUMLAH ATAU PORSI DALAM 1 KALI MAKAN

Merupakan suatu ukuran atau **takaran makan** yang dimakan tiap kali makan

Isi piring	Berat	Isi saji
Rendang/gambas	20 gram	1 piring
Lada-paku besar (ayam/daging/kari)	40 gram	Isi 1/3 piring sedang
Lada kecil (ayam/daging/kari)	20 gram	Ayam 1 potong sedang daging 2 potong kecil
Lada kecil (ayam/daging/kari)	20 gram	Tampal 2 potong sedang
Lada kecil (ayam/daging/kari)	20 gram	Tahu 1 potong sedang
Lada kecil (ayam/daging/kari)	20 gram	Kacang-kacangan 2 sendok makan
Lada kecil (ayam/daging/kari)	20 gram	1 gelas / 1 piring / mangkuk (jika lebih makan dibatasi)
Lada kecil (ayam/daging/kari)	20 gram	1 1/2 sendok sedang

5. FREKUENSI MAKAN DALAM SEHARI

Frekuensi makan merupakan seringnya seseorang melakukan kegiatan makan dalam sehari baik makanan utama atau pun selingan,

sebanyak 3 kali makan utama dan 2 kali makan selingan atau porsi kecil namun sering dan harus sesuai porsi.

6. JENIS MAKANAN YANG TERSUSUN DALAM 1 HIDANGAN MAKAN

Kualitas atau mutu gizi dan kelengkapan zat gizi dipengaruhi oleh keragaman jenis pangan yang dikonsumsi. **Semakin beragam jenis pangan yang dikonsumsi** semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan gizi, semakin mudah tubuh memperoleh berbagai zat yang bermanfaat bagi kesehatan.

Selain menerapkan keanekaragaman makanan dan minuman juga perlu memperhatikan keamanan pangan yang berarti makanan atau minuman itu harus bebas dari **racun** yang membahayakan kesehatan.

Cara menerapkan yaitu dengan **mengonsumsi lima kelompok pangan setiap hari** yang terdiri dari **makanan pokok, lauk-pauk, sayuran, buah-buahan dan minuman**. Mengonsumsi lebih dari 1 jenis untuk setiap kelompok makanan setiap kali makan akan lebih baik.



Makanan pokok sebagai sumber karbohidrat yaitu padi-padian atau serealisa seperti beras, jagung, dan gandum; sagu; umbi-umbian

seperti ubi, singkong, dan talas; serta hasil olahannya seperti tepung-tepungan, mi, roti, makaroni, havermout, dan bihun.

Sumber **protein**, yaitu sumber protein hewani, seperti daging, ayam, telur, susu, dan keju; serta sumber protein nabati seperti kacang-kacangan berupa kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, kacang merah, dan kacang tolo; serta hasil olahannya seperti tempe, tahu, susu kedelai, dan oncom.

Sumber **zat pengatur** berupa sayuran dan buah. Sayuran diutamakan berwarna hijau dan kuning jingga, seperti bayam, daun singkong, daun katuk, kangkung, wortel, dan tomat; serta sayur kacang-kacangan, seperti kacang panjang, buncis, dan kecipir. Buah-buahan diutamakan yang berwarna kuning jingga, kaya serat dan yang berasa asam, seperti pepaya, mangga, nanas, nangka, nangka masak, jambu biji, apel, sirsak dan jeruk.

7. ZAT GIZI YANG DIPERLUKAN SELAMA HAMIL

Pada masa kehamilan dianjurkan mengonsumsi makanan yang mengandung zat gizi tertentu sebagai penunjang kesehatan ibu dan janin maupun untuk keperluan perkembangan dan pertumbuhan janin. Berikut ini merupakan zat gizi yang diperlukan ibu hamil:

TRIMESTER 1

Nama Zat Gizi	Fungsi	Bahan Makanan
Ayam Pekat	pembentukan sistem saraf pusat, termasuk otak	sayuran berdaun hijau, tempe, serta kenakla atau kacang-kacangan yang telah ditambahkan dengan asam folat
Ayam lemak tak jenuh	tumbuh berkembang sistem saraf pusat dan otak	Ikan laut, ikan tawar, ikan kembung, ikan tuna, dan ikan tongkol
Vitamin B12	perkembangan sel janin	hasil ternak dan produk olahannya, serta produk olahan kacang kedelai, misalnya tempe dan tahu; telur, daging ayam, keju, susu*
Vitamin D	Membantu menyerap kalsium dan mineral lain penting yang diperlukan oleh tubuh di dalam darah	Ikan salmon, susu

TRIMESTER 2

Nama Zat Gizi	Fungsi	Bahan Makanan
Vitamin A	proses metabolisme, pembentukan tulang, sari-sari	daging ayam, telur bebek, kangkung, wortel dan buah-buahan berwarna kuning hingga merah
Kalsium (Ca)	pembentukan tulang dan gigi	yoghurt, bayam, jeruk, dan roti gandum
Zat Besi (Fe)	membentuk sel darah merah, mengangkut oksigen ke seluruh tubuh dan janin	kacang-kacangan, sayuran hijau, daging sapi, hati sapi, ikan

TRIMESTER 1

Nama Zat Gizi	Fungsi	Bahan Makanan
Vitamin B6	Membantu proses sistem saraf	kacang-kacangan, hati, gandum
Serut	Memperlancar buang air besar (mengatasi sembelit)	Susu dan buah-buahan
Vitamin C	Membantu penyerapan zat besi dan antioksidan	Kid, nenas, pepaya, jambu, jeruk, tomat
Zink (Zn)	Membantu proses metabolisme kekebalan tubuh	Kacang-kacangan, hati sapi, telur, daging sapi
Yodium	Mengatur suhu tubuh, membentuk sel darah merah serta fungsi otot dan saraf	Garam dapur, udang segar, ikan laut

8. BAHAN MAKANAN YANG DIHINDARI DAN DIBATASI OLEH IBU HAMIL

- Menghindari makanan yang diawetkan karena biasanya mengandung bahan tambahan makanan yang kurang aman
- Menghindari daging/telur/ikan yang dimasak kurang matang karena mengandung kuman yang berbahaya untuk janin
- Membatasi kopi dan coklat, didalamnya terdapat kandungan kafein yang dapat meningkatkan tekanan darah
- Membatasi makanan yang mengandung energi tinggi seperti yang banyak mengandung gula, lemak misalnya: keripik, cake